

Submitted:
09-12-2021

Revised:
09-12-2021

Accepted:
09-12-2021

Published:
09-12-2021

Pengembangan Aplikasi Pencatatan Penilaian Anak bagi Guru PAUD

Ana Falera
Institut Agama Islam Tribakti Kediri
anafalera@gmail.com

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah pengembangan Aplikasi Pencatatan Penilaian Anak yang dibuat untuk memudahkan pendidik Anak Usia Dini dalam mencatat penilaian anak dan juga merangkum penilaian dalam penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang disebut *research and development (RnD)* dengan menggunakan model Borg and Gall. Prosedur penelitian ini menggunakan sepuluh langkah, mulai dari penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan aplikasi, pengembangan bentuk awal aplikasi, uji coba lapangan awal, revisi uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, revisi uji coba lapangan utama, uji coba pelaksanaan, penyempurnaan aplikasi dan terakhir penyebarluasan aplikasi. Aplikasi diujicobakan pada pendidik AUD melalui tiga tahapan yaitu uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba pelaksanaan. Kelayakan aplikasi didasarkan pada hasil penilaian ahli materi, ahli desain dan pendidik AUD. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner, observasi dan wawancara. Analisis data berupa deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan dari hasil validasi ahli materi dengan rata-rata nilai 4,25 termasuk kategori layak, ahli desain dengan rata-rata nilai 4,42 termasuk kategori layak, dan uji coba pelaksanaan dengan rata-rata nilai 93,3% termasuk dalam kategori layak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa APPA layak digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Aplikasi Pencatatan Penilaian, Anak Usia Dini

Abstract

The focus of this research is the Child Assessment Recording Application which was created to facilitate Early Childhood educators in recording children's assessments and also assessments in daily, daily, monthly and semester assessments. This research is a development research called research and development (RnD) using the Borg and Gall model. This research procedure uses ten steps, starting from research testing and initial information collection, application planning, development of an initial application form, initial field trial, initial field trial revision, main field trial, main field test revision, implementation trial, application improvement. and finally the deployment of the application. The application was piloted on AUD educators through three stages, namely initial field trials, main field trials, and implementation trials. Eligibility of application based on the results of materials experts, design experts and AUD educators. Data collection techniques in this study using

questionnaires, observation and interviews. Descriptive data analysis in the form of quantitative and qualitative. Based on the results of material expert validation with an average value of 4.25, it is included in the appropriate category, design experts with an average value of 4.42 are included in the appropriate category, and implementation trials with an average value of 93.3% are included in the feasible category. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that APPA is feasible to use.

Keywords: *Development, Assessment Record Application, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling dasar, karena perkembangan dan pertumbuhan anak di masa depan akan sangat bergantung pada berbagai stimulasi yang bermakna semenjak usia dini. Pada usia sejak dini adalah waktu yang tepat memberikan stimulasi pada anak agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berkembang maksimal.

Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 BAB I, Pasal 1, Ayat 14 menyebutkan bahwa PAUD merupakan tugas pembinaan bagi anak usia 6 tahun yang mendorong tumbuh kembang fisik dan mental melalui stimulasi pendidikan. Dengan demikian anak-anak siap untuk pendidikan lanjutan. Undang-undang menetapkan bahwa pendidikan harus direncanakan dan disiapkan secara komprehensif sebagai dasar bagi anak untuk mengenyam pendidikan lanjutan. Pendidikan usia dini merupakan masa emas perkembangan anak, di mana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah dirangsang. Masa emas ini hanya berlangsung sekali dalam seumur hidup manusia. Oleh karena itu, upaya pembangunan yang komprehensif harus dilakukan sejak dini, yang meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan perlindungan (Akbar, 2018).

Penelitian telah menunjukkan bahwa periode peka belajar anak dimulai dari janin hingga 1000 hari pertama kehidupan. Menurut ahli saraf, otak bayi mengandung 100 hingga 200 miliar neuron atau sel saraf saat lahir, dan mereka dapat menjalin hubungan antar sel kapan saja. Sekitar 50% kecerdasan manusia muncul pada usia 4 tahun, 80% pada usia 8 tahun, dan 100% pada usia 8 hingga 18 tahun. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa jika dilandasi emosi, stimulasi pada

3 tahun kehidupan bahkan bisa merangsang 10 triliun sel otak. Namun, satu serangan akan menghancurkan 1 miliar sel otak, dan kekerasan akan menghancurkan 10 miliar sel otak.

Sejalan dengan Permendikbud Nomor 146 tentang kurikulum PAUD Tahun 2013. Kurikulum PAUD dilaksanakan oleh guru untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi yang mencakup semua aspek tumbuh kembangnya. Oleh karena itu, guru perlu mengukur pencapaian semua aspek perkembangan peserta didik melalui evaluasi atau penilaian (Hidayat & Andriani, 2020a). Mengevaluasi perkembangan peserta didik secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, evaluasi atau penilaian dapat memberikan umpan balik kepada guru untuk meningkatkan proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penilaian merupakan kegiatan penting dalam rangkaian program pendidikan. Proses evaluasi pendidikan dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil evaluasi dapat dijadikan umpan balik dari pendidik untuk secara bijak memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penilaian adalah proses pengukuran hasil kegiatan belajar anak. Pengukuran dilakukan berdasarkan hasil pengamatan perilaku dan karya yang dibuat oleh anak. Pengamatan dilakukan secara autentik, yaitu sesuai dengan kondisi nyata (Syamsudin, 2014). Penilaian anak harus menyeluruh dan mencakup semua pertumbuhan dan perkembangan anak selama kurun waktu tertentu.

Penilaian yang dilakukan dengan berkelanjutan akan berpeluang bagi guru untuk dapat membuat perencanaan atau perkiraan, apakah rencana stimulasi perkembangan dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan, apakah stimulasi dapat terlaksana dengan baik atau tidak (Sardiarinto et al., 2020). Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan diharapkan dapat memaksimalkan stimulasi yang akan diberikan sesuai dengan standar pencapaian perkembangan peserta didik sesuai dengan usianya.

Penilaian dapat membantu pendidik dan orang tua untuk mengetahui perkembangan belajar anak, mengamati apa saja yang anak sudah ketahui, apa saja yang bisa dilakukan oleh anak, apa saja kebiasaan anak (Jaya, 2019). Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, pendidik dapat merancang program pembelajaran yang

sesuai dengan bakat dan minat anak. Program pembelajaran yang akan direncanakan dan disusun sesuai dengan profil perkembangan anak yang diharapkan dapat menstimulasi potensi anak menjadi anak yang lebih kompeten. Anak akan menjadi tau dan semakin bisa (Fajriati & Munastiwi, 2021).

Menurut data lapangan, pendidik PAUD merasa kesulitan dalam melakukan penilaian untuk semua peserta didik yang juga dilakukan setiap hari. Selain itu, banyak pendidik PAUD yang masih menggunakan cara lama yaitu dengan manual menulis di kertas. Ada banyak perkembangan yang harus dinilai dan ada banyak anak yang harus dinilai, sehingga hal tersebut membuat pendidik PAUD keteteran dalam membuat rangkuman penilaian (Hidayat & Andriani, 2020b).

Pendidik melakukan penilaian terhadap berbagai informasi yang berhubungan dengan aspek perkembangan anak meliputi enam aspek perkembangan yaitu sosial emosional, nilai agama moral, kognitif, fisik motorik, bahasa dan seni (Safitri & Miranda, 2019). Informasi tersebut diolah pendidik untuk dapat mengetahui arah perkembangan anak. Semua data penilaian anak yang sudah terkumpul, dimasukkan dalam pencatatan penilaian (Zahro, 2015). Untuk menentukan capaian akhir perkembangan anak untuk dimasukkan dalam rekapan, pendidik perlu melihat capaian tertinggi yang dicapai anak sepanjang bulan tersebut atau sepanjang kurun waktu tersebut. Guru meneliti satu per satu perkembangan anak mulai dari aspek satu hingga aspek keenam.

Penilaian PAUD dilakukan setiap hari dan masing-masing aspek perkembangan harus dinilai. Banyak sekali penilaian yang harus ditulis dan seringkali guru kewalahan dalam mencatat penilaian tersebut. Guru bisa menghabiskan banyak kertas untuk menilai setiap anak dan setiap aspek perkembangan yang berbeda. Guru biasanya mencatat penilaian tersebut dalam buku besar dan berlembar-lembar karena banyak indikator yang harus dinilai.

Masalah yang ditemukan di lapangan pada lembaga yang akan diteliti, merupakan masalah yang sama dialami oleh lembaga lain. Sehingga peneliti memiliki ide untuk mempermudah pendidik PAUD dalam mencatat penilaian dan merumuskan laporan perkembangan peserta didik. Banyak sekali penelitian tentang penilaian meliputi teknik penilaian dan cara pelaporan penilaian anak,

namun penelitian tersebut belum didukung dengan adanya media atau aplikasi berkenaan tentang penilaian PAUD (Dewi & Poerwanti, 2019).

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian tentang aplikasi yang dapat memudahkan guru dalam mencatat penilaian anak (Dian Kristiana, 2018). Aplikasi pencatatan penilaian adalah aplikasi yang dijalankan dalam *microsoft excel* dengan rumus-rumus yang telah dibuat sehingga pendidik dapat mencatat penilaian anak dan dengan otomatis melihat rangkuman perkembangan anak dalam rangkuman penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester tanpa perlu menghabiskan banyak buku.

METODE

Penelitian pengembangan aplikasi pencatatan penilaian anak ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau yang sering kita kenal dengan RnD. Karena penelitian ini merupakan proses mendapatkan aplikasi yang dapat membantu pendidik dalam mencatat penilaian anak. Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh langkah, sebagai berikut: (1) melakukan penelitian dan pengumpulan informasi terkait penelitian yang relevan, masalah yang sering dihadapi guru, kemudian merangkum masalah tersebut untuk akhirnya dibuat sebuah aplikasi pengembangan, (2) melakukan perencanaan terhadap penelitian pengembangan melihat dari masalah yang telah ditemukan. Selanjutnya mendesain produk dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, (3) mengembangkan bentuk awal produk (penyiapan aplikasi pencatatan penilaian, pembuatan aplikasi pencatatan penilaian yang juga mendapatkan saran dari validasi ahli dalam pembuatan aplikasi), (4) melakukan uji coba lapangan awal dengan skala kecil (5) melakukan revisi terhadap uji coba lapangan awal (sesuai dengan saran-saran dari hasil uji coba lapangan awal), (6) melakukan uji coba lapangan utama, uji coba kedua setelah dilakukan revisi, (7) melakukan revisi produk (berdasarkan saran-saran dan hasil uji coba lapangan utama), (8) uji pelaksanaan lapangan, yakni uji coba terakhir yang dilakukan sebelum dilakukan penyempurnaan produk dan

pendistribusian aplikasi (9) penyempurnaan produk akhir, (10) membuat laporan dan mendistribusikan produk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 validator ahli materi dan 1 validator ahli desain. 2 pendidik untuk uji coba lapangan awal, 4 pendidik untuk uji coba lapangan utama dan 15 pendidik untuk uji pelaksanaan lapangan terakhir.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil saran dan masukan dari validator ahli dalam kuisisioner, observasi kegiatan penilaian guru dan juga hasil wawancara pada lembaga-lembaga yang ada di Kecamatan Banyakan. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari skor kuisisioner yang diisi oleh validator ahli dan pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan aplikasi pencatatan penilaian anak adalah sebagai berikut: Penelitian dan pengumpulan informasi awal dilakukan dengan cara observasi pada saat guru melakukan penilaian pada peserta didik di lembaga masing-masing. Sementara wawancara dilakukan pada pendidik tentang tehnik pencatatan penilaian dan kendala yang sering dihadapi dalam melakukan penilaian. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan masalah bahwa pendidik masih menggunakan cara manual yaitu mencatat penilaian di kertas kemudian merangkum penilaian tersebut pada buku besar kumpulan indikator. Sehingga seringkali guru kesulitan dalam merangkum penilaian yang banyak dan berlembar-lembar tersebut. Ada aplikasi untuk penilaian anak akan tetapi pendidik masih kebingungan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga guru memerlukan aplikasi yang mudah dan *simple* sehingga dapat digunakan oleh semua guru.

Dari permasalahan tersebut, peneliti membuat aplikasi untuk memudahkan guru dalam mencatat penilaian anak dan membuat rangkuman penilaian. Peneliti membuat aplikasi pada *Microsoft excel* dengan rumus-rumus yang diharapkan dapat memunculkan hasil otomatis di akhir sehingga pendidik tidak perlu

merangkum penilaian secara manual. Dengan aplikasi ini juga pendidik tidak perlu menghabiskan dana untuk membeli banyak buku ataupun *print* penilaian di kertas. Dengan aplikasi ini, pendidik cukup *print* bagian hasil akhir dari penilaian dan pengarsipan akan semakin mudah dilakukan.

Pada tahap pengembangan bentuk awal aplikasi ini, peneliti menentukan isi dari penilaian yang akan digunakan yaitu dengan berpedoman pada Permendikbud Nomor 146 Tahun 2013 yang berisi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya peneliti berkomunikasi dengan pendidik, tampilan bagaimanakah yang tepat digunakan untuk mencatat penilaian.

Setelah peneliti merumuskan isi aplikasi, selanjutnya peneliti mendesain aplikasi pada *Microsoft excel* dengan rumus-rumus yang dibutuhkan untuk membuat rangkuman penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester.

Evaluasi dalam mengembangkan aplikasi pencatatan penilaian anak, dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli. Validasi ahli menyarankan untuk memberikan tulisan yang jelas dan dapat dimengerti dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh guru. Validasi ahli juga menyampaikan untuk memberikan alur cara menggunakan aplikasi tersebut untuk memudahkan guru menjalankan aplikasi penilaian di excel tersebut.

Pada tahap uji coba, peneliti melakukan tiga uji coba, yaitu uji coba lapangan awal dengan melibatkan 2 pendidik. Respon pendidik sangat antusias dengan adanya aplikasi pencatatan penilaian yang akan digunakan oleh semua guru. Selanjutnya pendidik memberikan masukan terkait dengan desain dan isi yang sesuai dengan guru. Setelah uji coba lapangan awal, selanjutnya peneliti melakukan uji coba lapangan utama dengan melibatkan 4 guru. Guru banyak memberikan masukan terkait isi yang sebaiknya ada di dalam pencatatan penilaian seperti mulai dari seluruh aspek perkembangan anak, mulai dari nilai agama moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif dan seni. Terakhir, peneliti mengadakan uji coba lapangan utama dengan melibatkan 15 guru.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji coba lapangan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi pencatatan penilaian anak dihasilkan menggunakan tehnik pengembangan RnD dari Borg and Gall dengan serangkaian uji coba dan validasi ahli, sampai aplikasi pencatatan penilaian perkembangan anak dinyatakan layak untuk digunakan guru PAUD untuk memudahkan pencatatan dalam penilaian pada anak.

REFERENSI

- Akbar, R. A. (2018). *EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF DI SATUAN PAUD*. 4(2), 29.
- Dewi, P. N., & Poerwanti, J. I. (2019). *Penerapan Penilaian Portofolio dalam Asesmen Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno*. 8.
- Dian Kristiana, B. H. (2018). Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak TK melalui Program Aplikasi. *JURNAL AUDI*, 2(2).
<https://doi.org/10.33061/ad.v2i2.1976>
- Fajriati, R., & Munastiwi, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARDIRA). *Jurnal Smart PAUD*, 4(1), 48–56.
<https://doi.org/10.36709/jspaud.v4i1.16080>
- Hidayat, W., & Andriani, A. (2020a). Pelaksanaan Penilaian Autentik Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 88–95. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i2.24922>
- Hidayat, W., & Andriani, A. (2020b). PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 88–95. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i2.24922>
- Jaya, P. R. P. (2019). PENGOLAHAN HASIL PENILAIAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–83.
- Safitri, U., & Miranda, D. (2019). *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak*. 13.

- Sardiarinto, S., Sulisty, G. B., Safitri, L. A., & Kiswati, S. (2020). Aplikasi Sistem Penilaian Perkembangan Anak pada POS PAUD Abimanyu. *Bianglala Informatika*, 8(2), 111–116. <https://doi.org/10.31294/bi.v8i2.8596>
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Zahro, I. F. (2015). PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92–111. <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>